
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGAJARKAN
KEBIASAAN MEMBACA MELALUI KKG MINI DI SD NEGERI 3
PEGUYANGAN**

Ni Wayan Darti

SD Negeri 3 Peguyangan Denpasar, Bali Indonesia

e-mail: darti.niwayan1972@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of teachers to teach reading habits at SD Negeri 3 Peguyangan in the first semester of the 2021/2022 academic year. This research is based on many new teachers who have not mastered how to teach reading habits that have become a school commitment in library visiting hours. The author held activities for the new teacher to improve his ability to teach reading habits which were packaged in the Mini KKG activity. Through this activity, it is expected to be able to improve the ability of teachers in teaching reading habits at SD Negeri 3 Peguyangan. This study involved 4 people as resource persons and 6 teachers as participants. This research took place from July to December 2021 and lasted for two cycles. The results showed that the Mini KKG activity has been able to improve the ability of teachers in teaching reading habits to obtain a very high category in terms of the teacher's ability to teach reading habits and the category is very high when viewed from the effectiveness of the Mini KKG. Mini KKG activities really need to be developed in schools as a forum to improve teacher professionalism. This is because the theme and time can be flexible according to the needs of the school. It is enough to look for resource persons from school teachers as peer tutors.

Keywords: Reading Habit, Mini KKG, Teacher Ability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca di SD Negeri 3 Peguyangan semester I tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini didasarkan atas banyak guru baru yang belum menguasai cara mengajarkan kebiasaan membaca yang sudah menjadi komitmen sekolah dalam kegiatan jam kunjung perpustakaan. Penulis mengadakan kegiatan pada guru baru tersebut untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajarkan kebiasaan membaca yang dikemas dalam kegiatan KKG Mini. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca di SD Negeri 3 Peguyangan. Penelitian ini melibatkan 4 orang sebagai nara sumber dan 6 guru sebagai peserta. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juli sampai dengan Desember 2021 dan berlangsung sebanyak dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKG Mini telah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca hingga memperoleh katagori sangat tinggi dari segi kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca dan katagori sangat tinggi pula jika dilihat dari efektivitas KKG Mini. Kegiatan KKG Mini sangat perlu dikembangkan di sekolah sebagai wadah meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini karena tema dan waktunya bisa fleksibel sesuai dengan keperluan sekolah. Nara sumber cukup dicarikan dari guru sekolah sebagai tutor teman sejawat.

Kata kunci : Kebiasaan Membaca, KKG Mini, Kemampuan Guru

PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 telah lama kita rasakan bersama. Kita semua berada dalam ketidakpastian. Yang kita fokuskan adalah kesehatan. Demikian halnya dalam dunia pendidikan. Secara mendadak sejak tanggal 16 Maret 2020 pembelajaran tatap muka dihentikan. Dengan sangat terpaksa kita menjalani pembelajaran dengan pola jarak jauh. Dengan berbagai upaya, akhirnya kita bisa melewati pembelajaran dengan baik sesuai versi terbaik yang mampu dilakukan. Kami di SD Negeri 3 Peguyangan juga melakukan pembelajaran secara daring secara efektif karena guru sudah secara priodik dibekali keterampilan mengelola kelas secara daring.

Selain pembelajaran secara daring, kami juga tetap melakukan layanan literasi pada siswa. Layanan literasi pada siswa kami lakukan dengan memakai system *literasi cloud*. *Literasi cloud* merupakan layanan perpustakaan sekolah berbasis digital yang dikembangkan oleh *Room to Read* bekerja sama dengan *google.org*. (<https://www.roomtoread.org/>). Sekolah kami melakukan layanan perpustakaan dengan system *literacy cloud* sejak tahun 2019. Sebelum layanan perpustakaan kami lakukan, para guru telah dibekali dengan

keterampilan melakukan layanan *literacy cloud*. Dengan layanan *literacy cloud*, peserta didik dapat mengakses bacaan melalui laman *literacy cloud*. Dengan layanan inilah, kami selalu konsisten melakukan literasi pada peserta didik.

Sejak bulan Juli 2018, perpustakaan kami juga melakukan kerja sama dengan Yayasan Literasi Anak Indonesia untuk membekali kompetensi guru dalam membawakan kebiasaan membaca pada peserta didik. Yayasan Literasi Anak Indonesia merupakan yayasan di bawah *Room to Read*. Adapun kebiasaan membaca yang dimaksud adalah kebiasaan membaca lantang, membaca berpasangan, membaca bersama, dan membaca mandiri. Kepala sekolah, satu guru, dan petugas perpustakaan dilatih secara efektif untuk lebih mengefektifkan keterampilan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca. Selesai pelatihan, kami melakukan kegiatan KKG Mini untuk melatih guru-guru dalam menguasai 4 kebiasaan membaca. Keempat kebiasaan membaca inilah yang akan dilakukan guru saat melakukan kegiatan literasi pada peserta didik. Kebiasaan membaca ini kami selipkan dalam program jam kunjung perpustakaan. Mulai saat itulah, secara

rutin kami menyempatkan jam kunjungan perpustakaan pada kegiatan sekolah. Guru juga dipantau cara melakukan penanaman membaca pada siswa.

Namun setelah pelatihan dalam KKG Mini, banyak guru baru yang bertugas di sekolah kami. Untuk sementara, kami sarankan agar guru baru ini belajar *literacy cloud* dan kebiasaan membaca pada guru yang sudah lebih dulu menguasai. Namun berdasarkan pemantauan yang kepala sekolah lakukan, banyak sekali langkah yang keliru yang dilakukan oleh guru baru tersebut. Semangat guru dalam membawakan kebiasaan membaca juga belum maksimal. Apalagi ekspresinya masih perlu dibenahi. Kepala sekolah memantau ekspresi dan langkah mengajar guru melalui video yang dikirimkan guru dalam wa group pada orangtua siswa. Untuk mengantisipasi kekeliruan ini, maka kepala sekolah perlu melakukan KKG Mini tentang keterampilan jam kunjungan perpustakaan yang menyoroti kebiasaan membaca lantang, membaca bersama, membaca berpasangan, dan membaca mandiri. Kegiatan KKG Mini ini dirancang selama 6 bulan untuk membekali guru baru dalam menguasai kebiasaan membaca.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca. Penulis berharap agar KKG Mini akan membantu guru dalam memahami langkah-langkah kebiasaan membaca. Selain itu, guru juga dapat berlatih mengekspresikan bacaan melalui ekspresi yang tepat. Hal ini akan membuat siswa terkesan, sehingga akan tercipta persepsi bahwa membaca itu sangat menarik. Guru juga dapat saling berbagi, saling bertanya, saling diskusi tentang persoalan meningkatkan minat baca peserta didik. Selain itu, manfaat KKG Mini ini bagi peserta didik adalah meningkatkan minat baca peserta didik. Meningkatkan minat baca ini didapat dari pelaksanaan jam kunjungan perpustakaan yang dijalani peserta didik, karena melihat guru berekspresi dan peserta didik mulai mengenal berbagai buku cerita yang menarik dan sesuai dengan kemampuan membacanya. Siswa yang ditangani dengan baik oleh gurunya, diharapkan minat bacanya juga meningkat. Sedangkan manfaat kegiatan ini bagi sekolah adalah, jika guru sudah terampil menguasai kebiasaan membaca, peserta didik senang menjalani jam kunjungan perpustakaan,

kunjungan ke perpustakaan meningkat, banyak peserta didik yang membaca dan meminjam buku di perpustakaan sekolah, maka KKG Mini ini benar-benar membawa SD Negeri 3 Peguyangan pada langkah menuju sekolah yang mempunyai peserta didik yang memiliki minat baca tinggi. Hal ini akan menjadi kebanggaan dan dapat berefek pada kemampuan peserta didik senang membaca pelajaran lain selain membaca cerita di perpustakaan.

KKG Mini adalah kelompok kerja guru dalam satu sekolah yang bertujuan melakukan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi atau professional guru. Tujuan KKG Mini yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Peguyangan adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca. Indikator yang dipakai pada kegiatan KKG Mini ini adalah menyelesaikan tugas, kehadiran, dan keaktifan.

Kebiasaan membaca adalah siswa mau, sering, dan menikmati membaca dilakukan di perpustakaan dipandu oleh guru. Untuk menanamkan kebiasaan pada peserta didik, ada 4 jenis kegiatan membaca yang dikembangkan. Keempat kebiasaan membaca tersebut adalah membaca lantang, membaca bersama,

membaca berpasangan, dan membaca mandiri. Keempat kebiasaan membaca di atas, memiliki langkah yang berbeda-beda dalam mengajarkannya. Hal inilah yang perlu dilatihkan dalam KKG Mini ini supaya guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca sesuai dengan langkah, ekspresi yang baik, ada pesan moral yang ditanamkan setelah membaca, dan mampu menggali kemampuan siswa setelah kegiatan. Dengan demikian, indikator dalam mengajarkan kebiasaan membaca adalah menguasai langkah-langkah dalam kebiasaan membaca, ekspresi guru dalam melakukan kegiatan kebiasaan membaca, menanamkan pesan moral dari bacaan, dan menggali kemampuan siswa setelah kegiatan.

Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah bahwa setelah tahun 2019 di SD Negeri 3 Peguyangan ada 6 guru baru. Guru baru tersebut belum memiliki kemampuan mengajarkan kebiasaan membaca secara baik dan benar. Banyak langkah kebiasaan membaca yang keliru. Ekspresi guru juga belum maksimal saat membacakan cerita pada siswa. Mencermati keadaan ini maka, penulis mengadakan kegiatan KKG Mini untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca.

Adapun skema kerangka berpikir penelitian ini tergambar pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Peguyangan yang terletak di Jalan Ahmad Yani nomor 332 Denpasar. Variabel dalam penelitian ini adalah (a) KKG Mini dan (b) kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca. KKG Mini dalam tulisan ini adalah kelompok kerja guru dalam satu sekolah yang bertujuan melakukan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi atau professional guru. Indikator keberhasilan KKG Mini adalah guru menyelesaikan tugas, kehadiran, dan keaktifan. Kemampuan guru adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas-tugas keguruan bisa diselesaikan dengan baik. Keterampilannya

berkaitan dengan hal-hal yang cukup teknis dan akan berkaitan langsung dengan kinerja guru.

Kebiasaan membaca artinya siswa mau, sering, dan menikmati membaca dilakukan di perpustakaan dipandu oleh guru. Indikator guru dalam menguasai keterampilan kebiasaan membaca adalah sebagai berikut: menguasai langkah-langkah dalam kebiasaan membaca, ekspresi guru, cara menanamkan pesan moral dari bacaan, dan menggali kemampuan siswa setelah kegiatan.

Subjek penelitian tindakan sekolah tentang KKG Mini untuk meningkatkan kemampuan guru mengajarkan kebiasaan membaca di SD Negeri 3 Peguyangan tahun pelajaran 2021/2022 adalah para guru baru di SD Negeri 3 Peguyangan yang terdiri dari 6 orang. Adapun data lengkap terhadap subjek penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Tugas
1	Ni Kadek Ayu Suryaniti, S.Pd.	Perempuan	Wali kelas IA
2	Agus Wiweka Dharma Putra	Laki-laki	Wali kelas IIA

3	Ni Made Devi Karunasari,S.Pd.	Perempuan	Wali kelas IIB
4	I Ketut Kertiyasa,S.Pd.	Laki-laki	Wali kelas IIIA
5	Ni Luh Mega Ambarawati,S.Pd.	Perempuan	Wali kelas IIIB
6	Anak Agung Intan Puspita,S.Pd.	Perempuan	Wali kelas V

Guru yang menjadi nara sumber dari kegiatan KKG Mini adalah guru yang telah mahir menguasai cara mengajarkan kebiasaan membaca sebanyak 4 orang. Guru tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Data Nara Sumber dalam Kegiatan KKG Mini

No	Nama Guru	Materi yang Diberikan
1	Ketut Lina Sri Utami,S.Pd.,SD	Membaca mandiri
1	Ni Putu Anik Erawati, S.Pd.	Membaca bersama
2	Ni Made Yeny Rusmianti,S.Pd.	Membaca berpasangan
4	Ni Luh Desy Asri Antari,S.Pd.	Membaca lantang

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (PTS) yang dilakukan penulis sebagai kepala sekolah di SD Negeri 3 Peguyangan. Data yang didapat bersumber dari hasil observasi selama kegiatan KKG Mini tentang kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca yaitu berupa lembar observasi.

Teknik pengumpulan data penelitian tindakan sekolah adalah observasi. Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi.

Prosedur penelitian tindakan ini mengadopsi pola Kemmis and Tanggart yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi/pengamatan dan d) refleksi. (termuat dalam artikel Faridatul Khusnah, http://jurnaljp3.stkipggrilumajang.ac.id/assets/upload/paper/FULL_TEXT_8.pdf).

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Deskriptif komparatif adalah terdiri dari dua data yaitu: 1) Data tentang kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca; 2).Data tentang efektivitas KKG Mini dengan membandingkan dengan kondisi awal, hasil penelitian pada siklus I, dan hasil penelitian pada siklus II. Untuk menentukan tingkat kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca dan efektivitas KKG Mini digunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan ketentuan bahwa tindakan dianggap berhasil apabila prosentase pencapaian telah mencapai katagori tinggi. Penilaian

Acuan Patokan adalah merupakan pengukuran dengan menggunakan acuan kriteria. (Erlina Noviyanti, dalam Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 2, Mei 2020). Adapun kriteria dimaksud adalah sesuai tabel berikut.

Tabel 3. Kriteria dalam Skala PAP

skor	Prosentase pencapaian	Kriteria	
		Kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca	Efektivitas KKG Mini
5	90-100	Sangat tinggi	Sangat tinggi
4	80-89	Tinggi	Tinggi
3	65-79	Sedang	Sedang
2	55-64	Rendah	Rendah
1	0-54	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021. PTS ini meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Jadwal pelaksanaan KKG Mini disusun berdasarkan kesepakatan sesuai tabel berikut.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKG Mini Siklus I dan II

Hari dan Tanggal Pelaksanaan		Materi KKG Mini	Nara sumber
Siklus I	Siklus II		
Kamis, 26 Agustus 2021	Sabtu, 9 Oktober 2021	Membaca lantang	Ni Luh Desy Asri Antarai, S.Pd.,
Sabtu, 4 September 2021	Sabtu, 16 Oktober 2021	Membaca berpandangan	Ni Wayan Yeni Rusmanti, S.Pd.
Sabtu, 11 September 2021	Sabtu, 23 Oktober 2021	Membaca bersama	Ni Putu Anik Herawati, S.Pd.
Sabtu, 18 September 2021	Sabtu, 30 Oktober 2021	Membaca mandiri	Ketut Lina Sri Utami, S.Pd.SD
Sabtu, 25 September 2021	Sabtu, 6 November 2021	Refleksi KKG siklus I	Peneliti, semua peserta, dan nara sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan kondisi awal yang peneliti temui di SD Negeri 3 Peguyangan berkaitan dengan penguasaan 6 guru baru terhadap cara mengajarkan kebiasaan membaca adalah mereka melakukan kebiasaan membaca saat jam kunjung perpustakaan belum secara maksimal. Langkah-langkah mengajarkan kebiasaan membaca banyak yang keliru. Saat penulis tanyakan sedang melakukan kebiasaan membaca apa, ada yang menjawab membaca lantang. Namun penerapannya

adalah membaca mandiri. Ekspresi guru juga kurang maksimal. Ada guru masih malu-malu membacakan cerita pada siswa. Selain itu, setelah membaca, guru tidak menggali kemampuan siswa. Siswa langsung diajak ke kelas. Kondisi awal ini penulis cermati dari segi kemampuan mengajarkan kebiasaan membaca berada pada kriteria sangat kurang.

Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan data tentang kemampuan guru mengajarkan kebiasaan membaca yang dilakukan nara sumber dan penulis dari siklus I tergambar dari aspek kemampuan guru mengajarkan kebiasaan membaca secara rata-rata berada nilai 67 %. Jika berpijak pada pedoman konversi PAP skala lima berada dalam predikat sedang. Dari enam guru yang ikut pelatihan, 4 guru yang berada pada posisi sedang. Sedangkan 2 guru dalam posisi rendah. Hasil di atas didapat karena beberapa guru belum menguasai langkah-langkah membaca dan kurangnya ekspresi saat membacakan cerita. Para guru masih terlihat kaku dan malu-malu. Dari segi cara menanamkan pesan moral dan menggali kemampuan siswa sudah lebih baik. Penulis dan nara

sumber memotivasi para peserta agar tak malu dalam memahami langkah membaca, mengeluarkan ekspresi secara bebas, serta menanamkan pesan moral pada siswa.

Dari aspek efektivitas KKG Mini nilai rata-ratanya adalah 69%. Jika berpijak pada pedoman konversi PAP skala lima berada dalam predikat sedang. Predikat sedang ini didapat karena saat peserta mendapat tugas dari nara sumber, tugas tersebut dianggap tugas informal sehingga sekedarnya saja nyetor tugas. Hal ini karena yang menjadi nara sumber adalah teman sejawat. Tugas yang disuruh sebenarnya berkaitan dengan langkah kebiasaan membaca yang dibuat secara tertulis setelah sesi selesai. Langkahnya kurang detail dibuat oleh guru. Sedangkan dari segi keaktifan, dua guru kurang aktif dalam mengikuti kegiatan. Sepertinya sekedar ikut. Diberi kesempatan bertanya, belum dimanfaatkan dengan baik. Dari segi kehadiran, sudah sangat tinggi karena semua sesi diikuti peserta.

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan dan penguatan dari kelebihan siklus I. Hasil pengamatan peneliti dan nara sumber pada siklus II

tergambar dari aspek kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca secara rata-rata berada nilai 92%. Jika berpijak pada pedoman konversi PAP skala lima berada dalam predikat **sangat tinggi**. Dibandingkan dengan data siklus I yang mencapai 67% ini berarti naiknya mencapai 25%. Capaian yang cukup signifikan ini disebabkan karena guru sudah makin memahami langkah-langkah dalam mengajarkan kebiasaan membaca dan sudah mengajarkan langsung pada siswa di kelasnya. Hal inilah yang membuat guru jengah mempelajari langkah membaca dan keterampilan lain yang dibutuhkan. Apalagi pada saat menerapkan kebiasaan membaca ini, penulis turut serta ke perpustakaan mengamati peserta membaca pada siswa. Para guru tidak terlihat kaku dan malu lagi berhadapan dengan nara sumber dan penulis

Dari aspek efektivitas KKG Mini pada siklus II ini rata-ratanya 91% dan berada pada predikat **sangat tinggi**. Capaian ini disebabkan karena adanya penanaman pemahaman bahwa dalam kegiatan KKG Mini ini perlu adanya penyeteroran tugas yang tepat waktu dan kualitas baik dan keaktifan yang tinggi agar KKG Mini ini menjadi ajang meningkatkan

profesionalisme guru. Tim nara sumber dan penulis memotivasi peserta bahwa disinilah guru mengasah kemampuan agar nantinya bisa tampil maksimal di depan siswa. Data tentang peningkatan hasil kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca dan efektivitas KKG Mini dari siklus I ke siklus II tergambar dalam berikut

Tabel 5. Data Peningkatan Hasil Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Kebiasaan Membaca dan Efektivitas KKG Mini dari siklus I ke Siklus II

Aspek	siklus I	katagori	Siklus II	katago ri	Peningk atan
Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Kebiasaan Membaca	67 %	Sedang	92%	Sangat tinggi	25%
Efektivitas KKG Mini	69%	Sedang	92,6%	sangat tinggi	22%

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKG Mini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca di SD Negeri 3 Peguyangan tahun pelajaran 2021/2022. Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas KKG Mini adalah menyelesaikan tugas, kehadiran, dan keaktifan. Sedangkan inndikator penguasaan guru dalam mengajarkan

kebiasaan membaca adalah penguasaan langkah-langkah membaca, ekspresi guru, cara menanamkan pesan moral, dan menggali kemampuan siswa setelah kegiatan.

Model kegiatan KKG Mini dapat dipertimbangkan untuk digunakan jika akan mengadakan kegiatan pelatihan di internal sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru. KKG Mini yang dilakukan penulis sebagai kepala sekolah dan tim nara sumber terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan kebiasaan membaca. Diharapkan setelah keterampilan dikuasai, para guru menerapkan secara intensif dalam pembiasaan membaca di perpustakaan bersama siswa asuhannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Diktat YLAI, (2018)
Pelatihan perpustakaan ramah anak
oleh YLAI
- Erlina Noviyanti, dkk (2020);[online]
Jurnal Pendidikan dan Dakwah
Volume 2, Nomor 2, Mei 2020
- Faridatul Khusnah; [online]
http://jurnaljp3.stkipggrilumajang.ac.id/assets/upload/paper/FULL_TEX_T_8.pdf
- Mijahamudin Alwi (2009); [online]
Jurnal EducatiO Vol. 4 No: 2
Desember 2009
- Pengertian literasi cloud, unduh online
Mei 2021

dalam
<https://www.roomtoread.org/>
Pengertian KKG, unduh online Mei 2021
dalam
https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kkg/#Pengertian_KKG